

***PROPHETIC RHETORIC OF WEST JAVA GUBERNUR SPEECH BY DEDI MULYADI ON
KOMPAS TV YOUTUBE CHANNEL***

Tania Eka Wulandari¹, Fahrudin Eko Hardiyanto²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Pekalongan

ekawulandaritania@gmail.com

Abstract

In their lives, people need prophetic rhetoric to seek and gain knowledge. Rhetoric is widespread in various fields of politics, economics, education, art, and journalism. This is studied in the use of language such as invitation, seduction, and persuasion. This study aims to identify the application of prophetic rhetoric in the speech of the West Java Gubernur, Dedi Mulyadi, on the Kompas TV YouTube channel. This type of research uses qualitative descriptive. The data for this study are excerpts from the speech of the West Java Gubernur, Dedi Mulyadi, when giving a speech on the Kompas TV YouTube channel. The data sources for this study are speeches with various prophetic rhetoric such as ethos, pathos, logos, humanization, liberation, and transcendence obtained through the speech of the West Java Gubernur on the Kompas TV YouTube channel. Data analysis was carried out using the free listening technique of speaking (SBLC) and listening to the speech text that had been converted into text. This research produces data analysis in the form of findings that are divided into 6 prophetic rhetoric values, namely, (1) ethos related to the credibility of the orator; (2) pathos related to the emotional appeal of the audience; (3) logos related to arguments based on evidence, clear factual data; (4) humanization related to the sense of humanity that humanizes humans; (5) liberation related to freedom from poverty and threats; and (6) transcendence in the form of a sense of gratitude to God as a place for humans to depend on and seek justice.

Keywords: Prophetic rhetoric, speech, Youtube

**RETORIKA PROFETIK PIDATO GUBERNUR JAWA BARAT DEDI MULYADI DALAM
CHANNEL YOUTUBE KOMPAS TV**

Abstrak

Masyarakat dalam kehidupannya memerlukan retorika profetik untuk mencari dan memperoleh pengetahuan. Retorika menyebar luas dalam berbagai bidang politik, ekonomi, pendidikan, kesenian, dan jurnalistik. Hal ini dikaji dalam penggunaan bahasa seperti ajakan, rayuan, dan bujukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan retorika profetik pidato Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV. Jenis penelitian ini menggunakan

deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa penggalan tuturan pidato Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi saat berpidato dalam channel youtube Kompas TV. Sumber data penelitian ini berupa tuturan pidato dengan berbagai retorika profetik seperti ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, dan transendensi yang diperoleh melalui pidato Gubernur Jawa Barat dalam channel youtube Kompas TV. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap (SBLC) dan menyimak teks pidato yang telah diubah menjadi teks. Penelitian ini menghasilkan analisis data berupa temuan yang terbagi menjadi 6 nilai retorika profetik yaitu, (1) ethos berkaitan dengan kredibilitas orator;(2) pathos berkaitan dengan daya tarik emosional audiens;(3) logos berkaitan dengan argumen yang berdasarkan bukti, data fakta yang jelas;(4) humanisasi berkaitan dengan rasa kemanusiaan memanusiakan manusia;(5) liberasi berkaitan dengan pembebasan dari kemiskinan dan ancaman; dan (6) transendensi berupa adanya rasa syukur kepada Tuhan sebagai tempat bagi manusia bergantung dan mencari keadilan.

Kata Kunci: Retorika profetik, pidato, Youtube

PENDAHULUAN

Kajian retorika profetik merupakan kajian yang mengkaji tentang penggunaan bahasa. Kajian retorika sangat relevan dalam berkomunikasi sehari-hari karena membantu memahami setiap perkataan dapat menyampaikan pesan lebih dari sekedar kata-kata. Hardiyanto (2018:52) menyatakan retorika sebagai bidang kajian penggunaan bahasa yang meliputi penggunaan unsur seni dalam penyampaian pesan, pemikiran, dan persuasi. Ruang lingkup yang dikaji dalam retorika profetik diantaranya ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, dan transendensi. Salah satu lingkup kajian yang memiliki hubungan bahasa dan masyarakat adalah retorika profetik.

Retorika dikuatkan oleh Anggraini dan Hardiyanto (dalam Umam dan Hardiyanto 2024:30) retorika adalah kemampuan berkomunikasi dalam bahasa yang unsur utamanya adalah retorika. Menurut Aristoteles terdapat aspek pendekatan retorika yaitu ethos, pathos, dan logos. Ethos dapat diartikan sebagai kredibilitas, moralitas yang dimiliki orator. Pathos adalah aspek emosional dari audiens yang digunakan dalam komunikasi. Logos salah satu istilah pada penggunaan alasan atau logika dalam menyampaikan argumen berdasarkan bukti, data, fakta yang jelas.

Retorika profetik merupakan gaya komunikasi atau penyampaian pesan yang berlandaskan pada nilai-nilai kenabian (profetik), yaitu etika, moral, kebenaran, dan keadilan. Retorika profetik ditentukan oleh faktor kaum

tertindas, konteks sosial, dan bahasa yang inspiratif, dalam penyampaian menggunakan pidato sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, pemikiran, dan persuasi. Pidato seringkali dikaitkan dengan komunikasi persuasif, yaitu

Retorika Profetik Pidato Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi.... | hal

upaya untuk mempengaruhi pikiran, sikap, atau tindakan audiens melalui penyampaian lisan yang terstruktur dan terarah.

Tarigan menyatakan (dalam Mestizhar, Fitriyani, dan Subaweh 2024:33) pidato merupakan berbicara di hadapan banyak orang untuk menyampaikan suatu persoalan guna mencapai suatu tujuan tertentu, seperti memberi nasihat, memberikan bahan referensi dan sebagainya. Pidato terbagi menjadi empat yaitu pidato informatif, pidato argumentatif, pidato persuasif, dan pidato rekreatif. Objek kajian pidato ini salah satunya dapat dijumpai di media sosial, hal ini dapat diulang berkali-kali khususnya dalam channel youtube Kompas TV, karena didalamnya peneliti dapat menemukan informasi mengenai nilai-nilai profetik yang terdapat dalam pidato Dedi Mulyadi. Kajian ini membahas retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV.

Penelitian ini sejalan dengan Ayunda (2021) yang berjudul “Retorika dalam Pidato Presiden Jokowi Global Health Summit serta Rekomendasinya dalam Materi Ajar Teks Pidato” Penelitian ini mengidentifikasi adanya prinsip-prinsip retorika pada pidato yang disampaikan oleh presiden Jokowi. Relevansi penelitian Ayunda dengan penelitian ini adalah menggunakan metode yang sama, deskriptif kualitatif. Perbedaan antara penelitian Ayunda dengan penelitian ini adalah retorika yang digunakan yaitu retorika umum. Penelitian Ayunda mengkaji tentang retorika pidato presiden Jokowi serta mengaitkan pada materi ajar teks pidato, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tentang retorika profetik bermuatan nilai-nilai kenabian atau moral.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anggraini (2023) yang berjudul “Retorika Profetik pada Wacana Informatif di Akun Instagram @Matanajwa dalam implikasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kd. 3.5 Mengidentifikasi

dalam Teks Editorial SMA Kelas XII". Penelitian ini menghasilkan analisis pada wacana informatif di akun instagram Matanajwa terdapat berbagai retorika profetik yaitu ethos, pathos, dan logos. Aspek profetik yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi. Relevansi penelitian Anggraini dengan penelitian ini

adalah kajian yang sama terkait retorika profetik. Perbedaannya adalah subjek kajian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan akun instagram, sedangkan pada penelitian yang dilakukan menggunakan akun youtube.

Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang digunakan manusia untuk mencari informasi dan menerima informasi. Youtube selain untuk mencari dan menerima informasi juga dapat digunakan untuk bersenang-senang seperti menonton film, memutar musik, dan masih banyak lagi. Banyaknya informasi atau peristiwa yang muncul di masyarakat, sehingga muncul akun-akun di channel youtube yang membagikan informasi terutama mengenai pemerintah, salah satunya akun youtube Kompas TV yang tidak hanya membagikan informasi dalam negeri tetapi informasi di manca negara juga di publish di akun channel youtubanya.

METODE

Penelitian ini dirumuskan bagaimana retorika profetik pidato dalam channel youtube Kompas TV. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan retorika profetik pidato yang dikemukakan Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian. Sejalan dengan Qolbiyah (2022:46) bahwa penelitian kualitatif merupakan penggambaran secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat, yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Data penelitian ini berupa penggalan tuturan pidato Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV. Sumber data lainnya berupa tuturan dengan berbagai retorika profetik seperti ethos, pathos, logos, humanisasi, liberasi, dan transendensi. Sumber data selanjutnya adalah data-data yang bersumber dari buku, jurnal, dan referensi yang relevan dengan permasalahan. Pengumpulan data pada penelitian ini observasi dan menggunakan metode simak, yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik catat dan dokumentasi. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis untuk menentukan nilai-nilai retorika profetik pidato Gubernur Jawa Barat dalam channel youtube Kompas TV.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai retorika profetik pidato Gubernur Jawa Barat dalam channel youtube Kompas TV ditemukan 6 temuan nilai-nilai retorika profetik yang digunakan oleh Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi saat berpidato yaitu (1) ethos, (2) pathos, (3) logos, (4) humanisasi, (5) liberasi, dan (6) transendensi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Aristoteles (dalam Aisyah 2022:448) dan Anggraini (2023) nilai-nilai retorika profetik erat kaitannya dengan (1) ethos, (2) pathos, (3) logos, (4) humanisasi, (5) liberasi, dan (6) transendensi. Berikut hasil penelitian dari retorika profetik pada pidato Gubernur Jawa Barat dalam channel youtube Kompas TV.

1. Nilai-Nilai Retorika Profetik

a. Ethos

Ethos suatu kredibilitas dan keteladanan yang dimiliki oleh orator, dengan adanya konteks komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai profetik (kenabian). Berikut penggalan tuturan pidato yang terdapat nilai ethos dalam channel youtube Kompas TV.

(1) **Konteks: Kredibilitas Etis Melalui Solusi Nyata dan Terukur** “Investasi negara investasi **pemerintah provinsi harus mengarah pada itu apa yang menjadi kebutuhan publik** maka awal yang harus dilakukan adalah membuat audit kesehatan bagi seluruh warga Jabar, ketika orang Garut dipatuk ular maka **serum nya tidak ada di Puskesmas, untuk itu harus diidentifikasi secara ekologi** di desa ini ular apa kalau mematuk petani, mematuk nelayan, mematuk buruh tani, maka kita harus sudah siap maka di desanya sudah ada serum bisa anti ular.”

(data 1)

Penggalan tuturan yang digunakan termasuk dalam ethos karena pidato yang disampaikan tidak hanya mengkritik kondisi yang ada, tetapi memberikan solusi konkret seperti audit kesehatan dan pengadaan serum berbasis ekologi lokal. Hal ini membangun ethos sebagai pemimpin yang tidak hanya berwacana, tapi berorientasi pada tindakan nyata.

b. Pathos

Pathos merupakan bentuk membangkitkan emosi audiens guna mempengaruhi sikap atau tindakan mereka terhadap suatu topik. Berikut analisis retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV.

(2) Konteks: Harapan untuk Masa Depan Lebih Baik

“Saya merencanakan CSR pada tahun 2025 untuk pembangunan sekolah, satu sekolah dari CSR **kalau seperti itu nanti anak-anak kita bisa bersekolah tidak ribut** lagi tidak mengalami lagi anak Jawa Barat 350.000 ijazahnya belum ditebus.”

(data 2)

Penggalan tuturan pidato ini mengandung harapan dan memunculkan emosi optimisme dan kepercayaan publik. Hal ini penting dalam retorika profetik, karena selain menggugat ketidakadilan juga menawarkan visi perbaikan masa depan yang nyata dan dapat dirasakan oleh rakyat.”

c. Logos

Logos salah satu istilah pada penggunaan alasan atau logika dalam menyampaikan argumen, berdasarkan bukti, data, fakta yang jelas. Berikut analisis retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV. Nilai retorika profetik yang terdapat pada aspek logos terdapat pada penggalan tuturan (data 3) berikut.

(3) Konteks : Masalah Gizi Anak Akibat Perubahan Gaya Hidup dan Ekonomi

“Hari ini anak-anak Jawa Barat mengalami problem di makanan yang terjadi pada hari ini **anak-anak meminum gula dengan kadar gula yang berlebihan** yang dia dapatkan di warung-warung. Anak-anak **memakan minyak-minyaknya kadarnya sudah sehari-hari tidak diganti** apa yang terjadi tingkat kesehatan derajat anak-anak menurun.”

(data 3)

Penggalan tuturan pidato termasuk dalam logos dengan memberikan argumen ekonomi dan sosial bahwa intervensi dini jauh lebih efektif daripada mengandalkan pengobatan. Hal ini berdasarkan bukti problem anak-anak di

Jawa Barat mengonsumsi gula dengan kadar gula tinggi dan minyak yang berlebih, jika kebiasaan ini terus menerus maka menyebabkan penurunan derajat kesehatan anak, biaya kesehatan meningkat dan bebas fiskal negara meningkat.

d. Humanisasi

Humanisasi merupakan proses memanusiakan manusia dengan menghilangkan materialisme, kekerasan, dan kebencian. Berikut analisis nilai-nilai retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV.

(4) Konteks : Kesehatan tidak akan Pernah Selesai jika Proyek Kesehatan dijadikan Bisnis

“Kesehatan tidak akan pernah selesai, kenapa? karena kesehatannya bukan berbasis membangun manusia yang sehat, tetapi berbasis proyek kesehatan berbasis bisnis kesehatan maka Pancasila yang kita agung-agungkan sudah terdegradasi dalam materialisme, dimana manusia boleh mengeksploitasi orang lain demi kapitalisasi yang dimilikinya.”

(data 4)

Penggalan tuturan pidato tersebut termasuk dalam humanisasi dimana proses menghilangkan materialisme pada proyek kesehatan, yang sudah menjadi bisnis kesehatan untuk kepentingan individu yang mengakibatkan kesehatan menjadi masalah yang tak kunjung usai dalam mensejahterakan manusia.

e. Liberasi

Liberasi merupakan bentuk pembebasan untuk Masyarakat dari kemiskinan, pemerasan, dan kekerasan. Berikut analisis nilai retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV.

(5) Konteks : Kritik terhadap Sistem Sosial dan Ekonomi yang Menindas

“Berproses peradilan melahirkan kemiskinan, tidak berproses peradilan pulang lagi ke rumah melahirkan kemiskinan baru.

Karena orang tuanya tak sanggup lagi menghadapi..”

(data 5)

Penggalan tuturan pidato dalam hal ini bentuk kritik terhadap birokrasi

hukum yang tidak menyelesaikan akar masalah, kalau masuk ke proses hukum mahal dan memiskinkan, kalau tidak diproses beban sosial tetap ada.. Rakyat berada di posisi serba salah, Liberasi di sini muncul dalam bentuk seruan agar negara tidak hanya menegakkan hukum, tapi juga memberi jalan keluar bagi kemiskinan yang dilanggengkan oleh sistem itu sendiri.

f. Transendensi

Transendensi merupakan bentuk merujuk pada ketuhanan yang terjebak pada kehidupan duniawi. Berikut analisis nilai-nilai retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV.

(6) Konteks : Menyapa Masyarakat Jawa Barat dengan Ucapan Selamat Menjalankan Ibadah Puasa dan Idul Fitri “Saya mengucapkan terima kasih dan **pada kesempatan hari ini atas nama masyarakat Provinsi Jawa Barat saya menyampaikan selamat menjalankan ibadah puasa dan selamat menyambut hari raya Idul Fitri 1 Syawal 1446 Hijriah.**”

(data 6)

Penggalan tuturan pidato spiritualitas dan penghormatan religius ucapan ini mencerminkan kepedulian terhadap kehidupan spiritual umat Muslim dan memperkuat identitas religius dalam konteks sosial-budaya Indonesia.

Pembahasan

Retorika profetik muncul sebagai bentuk komunikasi yang berakar dari tradisi kenabian, di mana pesan yang disampaikan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif. Retorika profetik merupakan bentuk komunikasi menyampaikan pesan-pesan kebenaran yang terdapat nilai moral, spiritual, dan sosial yang disampaikan dalam pidato. Pidato setiap pemimpin memiliki perbedaan selain konteks pidato dan gaya penggunaan bahasanya. Pidato juga dapat disampaikan melalui platform media sosial salah satunya youtube agar informasi yang disampaikan lebih luas.

Penelitian mengenai retorika profetik pidato Gubernur Jawa Barat dalam channel youtube Kompas TV, retorika profetik yang ditemukan sebanyak 6 temuan yang terbagi dalam enam nilai-nilai retorika profetik yaitu ethos (kredibilitas orator), pathos (membangkitkan emosi audiens), logos (argumen berdasarkan data yang jelas),

humanisasi (memanusiakan manusia), liberasi (membebaskan manusia dari kemiskinan), dan transendensi (bentuk spiritual). Temuan data setiap nilai-nilai retorika profetik ditemukan 1 data setiap nilai retorika profetik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian Retorika Profetik Pidato Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi dalam Channel Youtube Kompas TV, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan, yaitu retorika profetik yang ditemukan pada pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV, sebanyak enam nilai-nilai retorika profetik. Nilai retorika profetik tersebut adalah nilai ethos (kredibilitas orator), pathos (membangkitkan emosi audiens), logos (argumen berdasarkan data yang jelas), humanisasi (memanusiakan manusia), liberasi (membebaskan manusia dari kemiskinan), dan transendensi (bentuk spiritual).

Hasil penemuan data nilai-nilai retorika profetik pidato Dedi Mulyadi dalam channel youtube Kompas TV membuktikan bahwa terdapat nilai-nilai retorika profetik pada penggunaan gaya bahasa berpidato seorang pemimpin. Penggunaan bahasa yang digunakan oleh Dedi Mulyadi memunculkan hal-hal menarik lainnya yang patut dikaji, dapat lebih memahami cara penyampaian pesan moral dan spiritual dengan pola komunikasi yang berbasis nilai kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan. Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan atau menambah beberapa sub topik kajian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut dan menemukan hal-hal baru pada penggunaan bahasa yang terdapat pada pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, M. (2022, Desember). Ethos Pathos Logos Dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review. *Darma Agung*, XXX, 442-469.
- Anggraini, M. B., & Hardiyanto, F. E. (2023). Retorika Profetik Pada Wacana Informatif Di Akun Instagram @Matanajwa Dan Implikasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia KD. 3.5 Mengidentifikasi Dalam Teks Editorial Pada SMA Kelas XII. *Ilmiah Pendidikan* (pp. 183-195).
Pekalongan: Satria.

Aristoteles. (2020). Buku Ajar Retorika. In D. Sulistyarini, M. Comm, & A. G. Zainal, *Buku Ajar Retorika* (pp. 1-173). Banten: CV. AA Rizky.

Ayunda, C., Meliasanti, F., & Setiawan, H. (2021). Retorika Dalam Pidato Presiden Jokowi "Global Health Summit" Serta Rekomendasinya Dalam Materi Ajar Teks Pidato. *Pendidikan Tambusai*, 9464-9470.

Hardiyanto, F. E. (2018). Nilai-Nilai Retorika Profetik pada Wacana Iklan Politik Pilkada. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 51-60.

Mestizhar, N., Fitriyani, Y., & Subaweh, A. M. (2024). Menganalisis Kesalahan Sintaksis Dalam Teks Pidato. *Pengembangan Pendidikan*, 32-35.

Qolbiyah, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 44-48.

Umam, M. K., & Hardiyanto, F. E. (2024). Ragam Dialek Pekalongan Pada Akun Instagram @Duolhogok: Sebuah Kajian Retorika Profetik. *Ilmiah Pendidikan* (pp. 28-37). Pekalongan: Unikal.